

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu kanker yang berkembang dari sel pembentuk darah dalam sumsum tulang di sebut juga dengan leukemia. Penyakit ini banyak terjadi pada kelompok dewasa dan anak, dimana perubahan dalam pengaturan sel-sel yang berproliferasi secara normal mengarah pada pembentukan sel-sel puncak *hematopoetik* di sumsum tulang. Leukemia limfoblastik akut, leukemia myeloid akut, leukemia limfositik kronis, dan leukemia myeloid kronis adalah empat sub tipe leukemia yang telah diidentifikasi (Lawrenti,2017).

Chronic myeloid leukemia (CML) adalah suatu kondisi yang ditandai dengan perkembangan sel yang abnormal dari sel hematopoetik. Penyakit keabnormalan sel yang berasal dari sel hematopoetik. Insiden chronic myeloid leukemia terjadi pada usia anak-anak, remaja, dan dewasa. Puncaknya kejadian yang sering dijumpai ini pada usia 50-60 tahun. Chronic myeloid leukemia disebabkan oleh translokasi kromosom 9 dan 22 yang mengakibatkan pembentukan onkogen BCR-ABL(Suttorp *et.,al.*,2021).

Menurut World Health Organization (WHO), prevalensi leukemia di seluruh dunia pada tahun 2020 terdapat 437.033 kasus, yaitu terdiri dari pria 249.454 kasus dan wanita 187.579 kasus. Jumlah kasus dan kematian akibat dari leukemia pada 5 tahun terakhir yaitu 1.1 juta kasus dan 309.006 kematian pada tahun 2018, menempati urutan 10 besar penyakit kanker dengan kematian

tertinggi di dunia. Angka kejadian leukemia tertinggi di Asia dengan persentase 48,7% sebanyak 561.322 kasus (WHO,2020).

Sedangkan insiden kanker di Indonesia terus meningkat setiap tahunnya dari 1,4% kasus pada tahun 2013 menjadi 1,8% pada tahun 2018 dan 136,2/100.000 kasus pada tahun 2019. Angka kejadian kanker tertinggi adalah di provinsi DI Yogyakarta dengan 4,86/1000 penduduk, diikuti oleh Sumatera Barat dengan 2,47/1000 penduduk dan Gorontalo dengan 2,44/1000 penduduk. Di Asia Tenggara, Indonesia memiliki Tingkat kasus kanker tertinggi ke-8 dan tingkat kasus kanker tertinggi ke-23 di Asia(Kemenkes,2019).

Berdasarkan masalah diatas, peneliti melakukan asuhan keperawatan pada An.D dengan *Chronic Myeloid Leukimia* (CML) Di Ruang Kartika 2 RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta Tanggal 3-5 Juni 2024 dengan melakukan proses keperawatan mulai dari pengkajian hingga evaluasi.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mampu menerapkan Asuhan Keperawatan pada Anak dengan *Chronic Myeloid Leukemia* (CML) di Ruang Kartika 2 RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan pengkajian keperawatan secara komprehensif pada pasien CML Di Ruang Kartika 2 RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.
- b. Menegakan diagnosa keperawatan yang sesuai dengan hasil pengkajian pada CML Di Ruang Kartika 2 RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

- c. Menentukan rencana intervensi keperawatan dari diagnosa keperawatan yang diangkat pada pasien CML Di Ruang Kartika 2 RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.
- d. Melakukan evaluasi keperawatan sesuai dengan implementasi keperawatan yang dilakukan pada pasien CML Di Ruang Kartika 2 RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

C. Batasan Masalah

Peneliti mengambil data pasien An “D” dengan CML di Ruang Kartika 2 RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. Waktu pelaksanaan pada tanggal 3 Juni Sampai 5 Juni 2024.

